

ABSTRAK

Marfu'ah, Siti, 2021. Manajemen Kurikulum dalam Mewujudkan Sekolah Efektif (Studi Multikasus di MI Muhammadiyah 1 Pare dan SDNU Insan Cendekia Ngadiluwih Kabupaten Kediri). Disertasi, Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam pada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Promotor I: Prof. Dr. Mujamil, M. Ag, Promotor II: Dr. Ahmad Tanzeh, M. Pd.I.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Sekolah Efektif.

Dalam rangka peningkatan layanan pendidikan yang efektif, lembaga pendidikan harus menjadi sekolah efektif agar mampu menghadapi perkembangan dan persaingan yang begitu ketat, dan menjadi sekolah yang mampu bertahan hidup, serta berperan dengan baik, bahkan semakin maju. Kurikulum dapat dikatakan sebagai jantungnya pendidikan karena kedudukannya yang sentral dalam keseluruhan kegiatan sekolah. Kurikulum pendidikan Islam sangat menarik untuk dikaji karena idealnya harus bermuatan materi yang membekali jangkauan untuk hidup di dunia dan di akhirat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menemukan konsep: (1) desain kurikulum dalam mewujudkan sekolah efektif, (2) implementasi kurikulum dalam mewujudkan sekolah efektif, dan (3) pengendalian kurikulum dalam mewujudkan sekolah efektif.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis studi kasus dengan rancangan multikasus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipan dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles Huberman dari reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan. Data dianalisis dari data kasus tunggal dan lintas kasus. Teknik keabsahan data melalui kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) desain kurikulum di sekolah disusun berdasarkan visi, misi, dan tujuan sekolah, yang dimusyawarahkan dalam rapat kerja guru dan tenaga kependidikan dengan melibatkan komite dan yayasan. Hasil desain kurikulum berpusat pada mata pelajaran (*subject-centered design*) untuk kegiatan intrakurikuler, dan dengan jenis desain kurikulum berpusat pada pembelajar (*learner-centered design*) untuk kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian, muatan isi kurikulum terdiri dari: Kurikulum Nasional, mulok, dan kurikulum muatan intern (khas) keislaman yang memadai. 2) Implementasi kurikulum di tingkat sekolah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian kinerja dengan penuh keteladanan dan pembelajaran dengan *sistem fullday school*. Di tingkat kelas guru melaksanakan berbagai program yang telah ditetapkan sekolah dengan kegiatan: (a) menyusun perangkat pembelajaran dan sebelumnya guru

telah mengikuti *workshop* peningkatan kompetensi sebagai bekal untuk merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran; (b) melaksanakan proses pembelajaran dengan langkah pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup; dan (c) melaksanakan penilaian proses dan hasil, meliputi ranah sikap, pengetahuan, keterampilan. 3) Pengendalian kurikulum dalam mewujudkan sekolah efektif, meliputi (a) dalam tahap desain kurikulum: ada beberapa tim khusus kurikulum yang melibatkan komite dan yayasan, (b) dalam tahap implementasi kurikulum dengan pemantauan, pengawasan, dan tindak lanjutnya (atau melalui *planning, monitoring, reviewing, correcting*), dan rapat evaluasi secara rutin, serta pengendalian diri sendiri karena yakin bahwa Allah selalu mengawasi kemudian (c) dalam tahap hasil kurikulum: dengan mengukur KI dan KD, mengukur ketercapaian SKL pada akhir jenjang, dan melakukan pelaporan secara berkala.

Temuan penelitian ini adalah manajemen kurikulum dilakukan dengan berbasis pendidikan profetik pada lembaga pendidikan dasar Islam di MI Muhammadiyah 1 Pare dan SDNU Insan Cendekia Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Dengan manajemen kurikulum berbasis pendidikan profetik kedua lembaga pendidikan tersebut telah berhasil mewujudkan menjadi sekolah efektif yang berkembang pesat dan sangat diminati masyarakat atau dapat dikatakan menjadi sekolah favorit di kotanya yang terbukti dengan membludaknya pendaftar dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB).

ABSTRACT

Marfu'ah, Siti, 2021. Curriculum Management in Realizing Effective Schools (Multicase Study at MI Muhammadiyah 1 Pare and SDNU Insan Cendekia Ngadiluwih Kediri). Dissertation, Doctoral Program in Islamic Education Management at the State Islamic University of Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Promoter I: Prof. Dr. H. Mujamil, M. Ag, Promoter II: Dr. Ahmad Tanzeh, M. Pd. I.

Keywords: *Curriculum Management, Effective Schools.*

In order to improve effective educational services, educational institutions must become effective schools, in order to be able to face developments and competition that is so tight, and become schools that are able to survive and play a good role, even more advanced. The curriculum can be said to be the heart of education because of its central position in all school activities. The Islamic education curriculum is very interesting to study because ideally it should contain material that provides coverage for life in this world and in the hereafter.

This study aims to analyze and find concepts: (1) Curriculum design in realizing effective schools, (2) Curriculum implementation in realizing effective schools, and (3) Curriculum control in realizing effective schools.

This study uses a qualitative approach, the type of case study with a multi-case design. Data collection techniques used in-depth interviews, participant observation and documentation. Data analysis uses the Miles Huberman model of data reduction, data presentation, verification and drawing conclusions. Data were analyzed from single and cross-case data. Data validity techniques through credibility, transferability, dependability, and confirmability.

The results showed that: 1) The curriculum design in schools was prepared based on the school's vision, mission, and goals, which were discussed in the working meeting of teachers and education personnel by involving committees and foundations. The results of the curriculum design are subject-centred for intracurricular activities, and with the type of curriculum design centered on the learner for extracurricular activities. Then the curriculum content consists of: the National Curriculum, mulok, and an adequate internal Islamic curriculum. 2) Implementation of the curriculum at the school level through the stages of planning, implementation, and performance appraisal, with full example and learning with the full day school system. Meanwhile, at the classroom level, teachers carry out various programs that have been determined by the school with the following activities: (a) compiling learning tools, and previously teachers have attended competency improvement workshops as provisions for designing and implementing learning activities; (b) carry out

the learning process with preliminary steps, core activities, and closing activities; and (c) carry out process and outcome assessments, covering the domains of attitudes, knowledge, skills. 3) Curriculum control in realizing effective schools includes (a) in the curriculum design stage: there are several special curriculum teams involving committees and foundations, (b) in the curriculum implementation stage: with monitoring, supervision, and follow-up (or through planning, monitoring, reviewing, correcting), and regular evaluation meetings, as well as self-control because they believe that Allah is always watching; then (c) in the curriculum results stage: by measuring core competencies and basic competencies, measuring the achievement of compliance with graduation standards at the end of the level, and reporting regularly.

The findings of this study are curriculum management is carried out based on prophetic education at Islamic basic education institutions at MI Muhammadiyah 1 Pare and SDNU Insan Cendekia Ngadiluwih, Kediri. With curriculum management based on prophetic education, the two educational institutions have succeeded in becoming effective schools that are growing rapidly and are in great demand by the public or can be said to be favorite schools in their city as evidenced by the large number of applicants for new student admissions.

المستخلص

مرفوعة، سيدة. ٢٠٢١. إدارة المناهج في تحقيق المدرسة الفعالة (دراسة حالة متعددة في المدرسة الإبتدائية محمدية ١ فاري و المدرسة الإبتدائية نهضة العلماء إنسان جندىكيا كدىري). أطروحة، كلية الدراسات العليا بجامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج.
المشرف: الأستاذ الدكتور محمل قمر الماجستير. المشرف المساعد : الدكتور أحمد تنزيح الماجستير.

الكلمات المفتاحية : إدارة المناهج، المدرسة الفعالة

يجب للمؤسسات التعليمية خاصة للمدرسة أن تكون مدرسة فعالة، حتى تقدرون على مواجهة التطورات والمنافسة الشديدة لتكون مدرسة جيدة تقدمية ممتازة. ونعرف أن المنهج هو قلب التعليم بسبب موقعه المركزي في جميع الأنشطة المدرسية. وهذا المنهج بالنسبة للتربية الإسلامية سمات خاص لأئمها تحوي على المواد الدراسية للحياة في الدنيا والآخرة.

فبناء على ذلك تهدف هذا البحث إلى التحليل وإيجاد المفاهيم التالية هي: (١) تصميم المناهج في تحقيق المدرسة الفعالة، (٢) تطبيق المناهج في تحقيق المدرسة الفعالة، (٣) ضبط المناهج في تحقيق المدرسة الفعالة.

وللإجابة على هذه السؤالات قامت الباحثة بإجراء التحليل النوعي مع تصميم متعدد الحالات. الطريقة للجمع البيانات بالمقابلات المعمقة، و الملاحظات والتوثيق مستخدما نظرية "مايلز هوبerman" في تقليل البيانات وعرضها وتحققها واستخلاص النتائج منها. تم تحليل البيانات من حالة واحدة وحالة متعددة. تقنيات صحة البيانات بالمصداقية وقابلية النقل والاعتمادية والتأكد.

وقد أسفرت الدراسة التي أحراها الباحثة النتائج التالية: (١) تصميم المنهج الدراسي في المدرسة بناء على رؤية المدرسة ورسالتها وأهدافها وقت مناقشتها في الملتقى التعليمي من خلال اللجنة المدرسية وضابط المؤسسة. والنتائج في تصميم المنهج للأنشطة داخل المنهج مركزاً للمواد الدراسية، وللأنشطة الخارجية مركزاً على الطلاب. محتويات المنهج تتكون من: المنهج الوطني، و المنهج المحلي، و المنهج الإسلامي. (٢) تنفيذ المنهج في المستوى المدرسي بعدد من المراحل وهي : التخطيط والتنفيذ وتقدير الأداء بنظام وقت الدراسة طوال اليوم في المدرسة. وتنفيذ المنهج في المستوى الفصلي، ينفذ المعلم برامج مختلفة من قبل المدرسة بالأنشطة التالية: (أ) إعداد أدوات التعلم، بعد إشتراكه في ورش العمل لتنفيذ كفاءة المعلم؛ (ب) تنفيذ عملية التعلم بالمدقة ثم الأنشطة الأساسية ثم الأنشطة الختامية؛ (ج) إجراء نتائج التعليم وتقديرها باعتبار الموقف والمعرفة

والمهارات. ٣) مراقبة المنهج في تحقيق المدرسة الفعالة : (أ) مرحلة تصميم المنهج: تحتوي على خبراء تصميم المنهج من كبار اللجنة والمؤسسة، (ب) مرحلة تنفيذ المنهج: بالتحطيط والمراقبة والمراجعة والتصحيح واجتماعات التقييم المنتظمة وترسيخ قيم الإحسان. (ج) مرحلة نتائج المنهج: بقياس الكفاءات الأساسية والكفاءات المميزة، وقياس تحقيق معيار التخرج وإعداد التقدير المنتظمة.

النتائج الأخيرة من هذه الدراسة نعرف أن إدارة المنهج المستخدمة في المدرسة الإبتدائية محمدية ١ فاري و المدرسة الإبتدائية ن乾坤ة العلماء إنسان جنديكيا كديري هي المنهج الذي يعتمد على التربية النبوية. وبهذا المنهج، أصبحت تلك المدرسة مدرسة تقدمية مفضلة فعالية في بلادها.